

LETTER OF ACCEPTANCE

Date: 26th February 2026

Number: 957/Syntax-Literate/II/2026

Victor Da Costa Monteiro

Universitas Surabaya, Indonesia

Email: victormonteiro.acc@gmail.com

DAMPAK ADVERSE SELECTION DAN NEGATIVE FRAMING TERHADAP ESKALASI KOMITMEN PADA KEPUTUSAN INVESTASI

After peer review process, your article has been accepted for publication in the **Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia**, in the forthcoming issue, **Volume 11 Number 4, April 2026**. All submitted manuscripts are subject to peer-review by the leading specialists for the respective topic.

Thus, this information is conveyed, and cooperation during the publication process is expected.

Thank you.

Regards,



Aen Fariah
Editor in Chief

Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia
Online ISSN 2548-1398 | Print ISSN 2541-0849

DAMPAK ADVERSE SELECTION DAN NEGATIVE FRAMING TERHADAP ESKALASI KOMITMEN PADA KEPUTUSAN INVESTASI

(Literature Review)

Victor Da Costa Monteiro

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya, Raya Kalirungkut Surabaya 60293

Corresponding Author: victormonteiro.acc@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi bagaimana dampak kondisi *adverse selection* dan *negative framing* terhadap eskalasi komitmen pada keputusan investasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review* dengan 15 jurnal dari 2014-2024. Melalui hasil analisis literatur, ditemukan bahwa manajer akan melakukan eskalasi pada investasi yang merugikan ketika berada dalam kondisi *adverse selection* karena ia bertujuan untuk menjaga reputasi dan karirnya. Selain itu, informasi yang dibingkai secara negatif membuat manajer menjadi *risk seeker* sehingga manajer akan melakukan eskalasi pada keputusan awal. Temuan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada para pengambil keputusan investasi agar lebih berhati-hati dan memahami kondisi dalam melakukan keputusan investasi.

Kata Kunci: Adverse selection; negative framing; eskalasi komitmen; investasi

ABSTRACT

This study evaluates the impact of adverse selection and negative framing conditions on the escalation of commitment in investment decisions. The method used in this research is a literature review encompassing 15 journals from 2014 to 2024. Through the analysis of the literature, it was found that managers are likely to escalate commitment to unprofitable investments when in adverse selection conditions, as they aim to protect their reputation and career. Additionally, negatively framed information makes managers more prone to become risk seekers, leading them to escalate their initial decisions. These findings can provide valuable insights to investment decision-makers, encouraging them to be more cautious and aware of the conditions when making investment decisions.

Keywords: Adverse selection; negative framing; escalation of commitment; investment

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan seseorang dalam perusahaan atau keputusan individu dalam investasi merupakan hal yang kompleks dan krusial karena keputusan yang diambil saat ini akan menentukan keberhasilan investasi di masa depan. Oleh karena itu, sebagai manajer pengambil keputusan investasi atau sebagai investor, memiliki kemampuan dasar dalam pengambilan keputusan sangat penting (Wahyudin & Utami 2023). Dalam perusahaan, tidak semua manajer memperoleh kepercayaan dari pemilik perusahaan untuk melakukan keputusan investasi, hanya manajemen puncak yang memperoleh kepercayaan tersebut. Investasi merupakan kegiatan dimana manajer menempatkan dana dalam suatu aset yang produktif dengan harapan akan memperoleh keuntungan untuk meningkatkan modal pada jangka waktu tertentu di masa depan (Vera & Dwita 2020). Sedangkan keputusan investasi mengacu pada bagaimana manajer menentukan dana perusahaan pada beberapa jenis investasi yang dinilai akan menguntungkan perusahaan di masa depan.

Pada situasi tertentu, keputusan investasi yang telah gagal seharusnya dihentikan karena jika diteruskan maka akan meningkatkan kerugian yang lebih besar (Lako 2018, Wong et al. 2006). Meski demikian, beberapa manajer tetap meneruskan investasi yang telah

tergolong gagal karena beberapa hal seperti membenaran diri dalam keputusan investasi (*self justification*) dan tidak ingin gagal di mata pemilik perusahaan maka manajer tetap meneruskan investasi tersebut. Fenomena ini menurut (Bazerman & Moore Don A 2009) disebut dengan eskalasi komitmen. Eskalasi komitmen merupakan tendensi manajer dalam mempertahankan atau meneruskan keputusan awal yang telah terindikasi gagal atau merugikan (Bazerman & Moore Don A 2009). Tendensi manajer dalam mempertahankan keputusan tersebut terjadi karena manajer cenderung mengambil risiko agar dapat memulihkan kerugian yang telah terjadi tanpa menyadari bahwa mempertahankan keputusan tersebut akan terus meningkatkan kerugian investasi di masa mendatang.

Eskalasi komitmen terhadap keputusan awal tentu dipengaruhi oleh banyak faktor yang kompleks. Fenomena ini terjadi karena manajer memiliki harapan yang tinggi bahwa keputusan investasi di awal akan berhasil. Melalui *agency theory*, penyebab manajemen terus melanjutkan keputusan yang terindikasi gagal dapat dijelaskan. *Agency theory* mengatakan bahwa pemilik perusahaan sebagai prinsipal akan memberikan tanggung jawab kepada manajemen sebagai agen untuk mencapai tujuan prinsipal. Melalui hubungan ini dapat menciptakan *agency conflict* ketika manajemen bertindak oportunistik untuk mencapai tujuan manajemen dan mengabaikan tujuan pemilik perusahaan (Maria & Halim 2021, Novita 2022). Dalam hal ini, eskalasi komitmen dapat dilakukan oleh manajer investasi ketika manajer lebih mengutamakan tujuannya dan mengabaikan tujuan pemilik usaha. Ketika manajemen lebih banyak memiliki informasi tentang proyek investasi dibandingkan pemilik usaha (*adverse selection*) maka eskalasi komitmen terhadap investasi yang gagal dapat dilakukan oleh manajemen (Pratiwi et al. 2020). Dalam kondisi *adverse selection*, agen cenderung memanfaatkan momen ini sebagai perilaku yang dianggap rasional dalam pengambilan keputusan investasi.

Selain itu, perilaku lain yang menyebabkan eskalasi komitmen dijelaskan melalui *prospect theory*. Teori ini mengatakan bahwa eskalasi komitmen dapat terjadi karena adanya *framing information* (pembingkai informasi). *Framing* merupakan kondisi dimana informasi disediakan sebagai titik referensi untuk melakukan perbandingan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan (Hayati Nasution & Suryawati 2020). Menurut penjelasan (Kahneman & Tversky 2019) tentang *prospect theory* perilaku seseorang akan menghindari risiko ketika informasi tersebut dibingkai secara positif (*positive framing*), namun pada kondisi ketika informasi disajikan dengan pembingkai negatif, perilaku seseorang cenderung menjadi *risk taker*. Sehingga dalam situasi ini, manajer memiliki tendensi yang lebih tinggi dalam melanjutkan keputusan awal yang tergolong gagal. Eskalasi ini terjadi karena manajer menjadi *risk taker* dengan harapan untuk menutupi kerugian investasi saat ini dengan tetap melanjutkan keputusan investasi awal.

Berdasarkan pada penejelasan di atas, studi ini memiliki tujuan utama untuk melakukan kajian literatur yang mendalam melalui penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk menilai bagaimana dampak *adverse selection* dan *negative framing* pada eskalasi komitmen yang berhubungan dengan keputusan berinvestasi. Peneliti akhirnya memilih 15 artikel ilmiah yang dipublikasi pada tahun 2014 sampai 2024. Dengan memperoleh informasi yang cukup tentang topik ini maka hasil temuan ini dapat memberikan masukan kepada para pemangku kepentingan sehingga lebih waspada dalam mengambil keputusan, terutama berhubungan dengan investasi. Salah satu solusi untuk dapat menghindari eskalasi komitmen adalah dengan cara mempelajari faktor apa saja yang dapat meningkatkan eskalasi komitmen. Selain itu, hasil dari penelitian ini pun dapat menjadi landasan teori untuk rencana peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode *literature review* atau studi pustaka. *Literature review* merupakan salah satu penelitian kualitatif yang fokus pada suatu topik secara spesifik yang menjadi minat peneliti untuk dianalisis secara kritis melalui

artikel penelitian sebelumnya dan/atau buku mengenai perkembangan topik penelitian (Ayu Sri Wahyuni 2022). Sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan dari penelitian studi pustaka adalah untuk melakukan idenitifikasi, kajian yang dalam, evaluasi dan melakukan tafsiran dari literatur penelitian sebelumnya terkait dengan topik yang difokuskan melalui pertanyaan penelitian yang perlu dijawab (Triandini et al. 2019).

Pada penelitian ini, peneliti mengawali studi ini dengan melakukan identifikasi (*identification*) pada jurnal yang muncul di *google scholar* berdasarkan kata kunci “eskalasi komitmen” dengan rentang tahun 2014 sampai 2024. Setelah itu dari 34 artikel ilmiah yang diunduh, peneliti melakukan pemilihan data atau *screening* kemudian dilakukan uji kelayakan kesesuaian topik penelitian yang telah dipilih yaitu tentang faktor yang telah dipilih sebagai penyebab eskalasi komitmen dalam hal investasi. Sehingga jumlah artikel ilmiah yang dipilih untuk penelitian tinjauan pustaka ini adalah 15 artikel ilmiah dari jurnal yang berbeda. Dari 15 artikel ilmiah yang dipilih, terdiri dari 6 artikel yang berbahasa Inggris dan 9 lainnya adalah artikel berbahasa Indonesia.

Setelah artikel ilmiah dipilih, peneliti masuk pada tahap analisis kemudian diringkas hasil penelitian dari setiap artikel ilmiah dan masing-masing dikelompokkan sesuai dengan hasil temuan penelitian. Pada tahap akhir, peneliti melakukan sintesis *literature review* ini menggunakan metode naratif sesuai dengan hasil penelitian yang telah dikelompokkan agar dapat menjawab tujuan dari studi Pustaka ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dari 15 artikel yang telah dipilih dalam penelitian ini untuk membahas topik eskalasi komitmen dalam keputusan investasi yang dipengaruhi oleh *adverse selection* dan *negative framing* telah diringkas dalam table 1 berikut:

Tabel 1 – Analisis Literatur Terdahulu

No	Peneliti & Tahun	Judul penelitian	Metode Penelitian	Kesamaan Variable	Hasil Penelitian
1	(Sari Puspita & Dwita 2024)	Pengaruh Negative Framing dan Monitoring Control terhadap Eskalasi Komitmen dalam Pengambilan Keputusan Investasi	Kuasi Eksperimen	Negative Framing	Manajer yang berada pada kondisi <i>negative framing</i> akan meneruskan keputusan awal walau terindikasi gagal
2	(Insani Anas Stasya & Khirdani Nury 2023)	Pengaruh Framing Effect dan Adverse Selection Dalam Pengambilan Keputusan Investasi	Eksperimen	Framing effect dan adverse selection	Kondisi manajer memiliki informasi lebih dan informasi yang terbingkai secara negatif akan mendorong pengambil keputusan investasi untuk terus melanjutkan investasi yang merugikan
3	(D. P. Sari & Rahman 2022)	Negative effects of framing and adverse selection on the commitment escalation in investment decision making	Eksperimen	Negative framing dan adverse selection	Kedua kondisi tersebut dapat mendorong manajer investasi dalam melakukan eskalasi

4	(Rachmawati & Budianto 2022)	The Determinants of Commitment Escalation (Experimental Study: Covid-19 Pandemic as A Contextual)	Eksperimen	Negative framing dan adverse selection	Hanya kondisi informasi yang dibingkai secara negatif yang dapat keputusan manajer untuk berskalasi
5	(Azizah & Taman 2022)	The effect of Negative Framing, Monitoring Control and Overconfidence on escalation of commitment	Eksperimen	Negative Framing	Kondisi informasi yang dibingkai secara negatif dapat meningkatkan tendensi eskalasi komitmen pada keputusan awal
6	(Prihatini 2021)	Pengaruh Adverse Selection, Negative Framing dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Eskalasi Komitmen	Eksperimen	Adverse Selection dan Negative Framing	Eskalasi komitmen pada proyek investasi yang terindikasi gagal hanya dapat dilakukan dalam kondisi informasi dibingkai secara negatif.
7	(Vera & Dwita 2020)	The Effect of Attribution Bias and Framing Negative on Commitment Escalation in Investment Decisions	Kuasi Eksperimen	Negative Framing	Kondisi investasi yang telah merugi dapat dilanjutkan ketika informasi dibiingkai secara negatif
8	(Ningsih 2020)	Pengaruh Monitoring Control dan Kondisi Adverse Selection Terhadap Eskalasi Komitmen Pengambilan Keputusan Investasi	Eksperimen	Adverse Selection	Ketika pengambil keputusan investasi menguasai informasi, maka investasi yang merugi dapat dilanjutkan oleh manajer investasi
9	(R. Sari & Dewanti 2019)	The effect of Negative Framing and Risk Preference in the Adverse Selection Condition Toward Escalation Commitment	Eksperimen	Negative Framing	Proyek investasi yang telah masuk dalam kondisi rugi akan terus dieskalasi oleh manajer karena informasi dibingkai secara negatif
10	(Yani et al. 2019)	Pengaruh Adverse Selection dan Locus of Control Terhadap Kecenderungan Eskalasi Komitmen Dalam Pengambilan	Eksperimen	Adverse Selection	Kondisi adverseselection dapat meningkatkan eskalasi komitmen manajer dalam melanjutkan investasi yang telah terindikasi

		Keputusan Investasi			merugikan perusahaan
11	(Hayati Nasution & Suryawati 2019)	Pengaruh Adverse Selection Dan Negative Framing Terhadap Eskalasi Komitmen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi	Eksperimen	Adverse Selection dan Negative Framing	Kedua kondisi memiliki hubungan yang erat dalam hal eskalasi komitmen manajer dalam keputusan investasi
12	(Fehrenbacher et al. 2018)	The influence of culture and framing on investment decision-making	Eksperimen	Negative Framing	Manajer akan melakukan investasi tambahan ketika informasi dibingkai secara negatif yang mengarah pada eskalasi komitmen
13	(Yusra & Atika 2017)	Pengaruh Negative Framing dan Adverse Selection Terhadap Pengambilan Keputusan Eskalasi Komitmen	Eksperimen	Negative framing dan adverse selection	Kondisi informasi dibingkai dan informasi superior oleh manajer investasi berpeluang pada eskalasi
14	(A. P. Sari & Kusuma 2017)	Pengaruh Adverse Selection dan Negative Framing Pada Kecenderungan Eskalasi Komitmen	Eksperimen	Adverse Selection dan Negative Framing	Proyek yang telah terindikasi gagal dapat dilanjutkan (eskalasi komitmen) ketika manajer menghadapi kondisi adverse selection dan negative framing
15	(Arimawan 2014)	Pengaruh Negative Framing dan Adverse Selection Terhadap Eskalasi Komitmen	Eksperimen	Negative framing dan adverse selection	Manajer yang berada dalam kondisi negative framing dan adverse selection cenderung melanjutkan proyek investasi yang merugikan

Sumber: hasil olahan sendiri dari review artikel ilmiah

Topik eskalasi komitmen yang berhubungan dengan keputusan investasi yang dipengaruhi oleh *adverse selection* dan *negative framing* belum banyak diteliti. Hal ini dapat dilihat melalui tahun penelitian beserta jumlah jurnal yang diunduh dalam *literature review* sesuai dengan topik penelitian ini belum banyak. *Adverse selection* merupakan situasi dimana seseorang menguasai informasi yang pihak tidak memilikinya sehingga situasi ini dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Sedangkan *negative framing* merupakan

situasi dimana seseorang diberikan informasi secara negatif sebagai patokan terhadap suatu keputusan. Dalam penelitian ini, kedua kondisi tersebut difokuskan pada bagaimana kondisi tersebut dapat mempengaruhi keputusan investasi yang telah terindikasi gagal atau rugi. Dari 15 literatur terdahulu yang dipergunakan dalam penelitian pustaka, terdapat 10 artikel yang membahas *adverse selection* dan 13 artikel yang membahas *negative framing*. Hasil dari analisis literatur tersebut dibahas dalam dua sub topik untuk mencapai tujuan dari studi literatur kali ini.

Kondisi *Adverse Selection* dan Eskalasi Komitmen

Pada temuan penelitian yang diungkapkan oleh (D. P. Sari & Rahman 2022) dan (Yani et al. 2019) mengatakan bahwa manajer investasi yang memiliki informasi superior atau memiliki informasi yang lebih banyak tentang proyek investasi yang terindikasi gagal akan meningkatkan tendensi manajemen dalam melanjutkan investasi tersebut. Kekurangan informasi yang diketahui oleh pemilik perusahaan memberikan motivasi kepada manajemen untuk meningkatkan eskalasi komitmen pada investasi yang merugikan atau terindikasi gagal. Salah satu hal yang memotivasi manajemen untuk tetap melanjutkan investasi tersebut dalam kondisi *adverse selection* yang diungkapkan oleh (Insani Anas Stasya & Khirdani Nury 2023) adalah bahwa ketika investasi tersebut dihentikan, maka hal ini dapat mempengaruhi reputasi dan karir manajer. Oleh sebab itu, ketika pemilik perusahaan tidak memiliki informasi tentang proyek investasi yang tergolong gagal atau rugi, manajemen cenderung mengambil kesempatan dalam melanjutkan keputusan awalnya. Penjelasan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih 2020) bahwa kondisi *adverse selection* dapat meningkatkan kecenderungan eskalasi komitmen terhadap keputusan investasi yang merugikan daripada manajer yang tidak berada dalam situasi tersebut. Pada kondisi *adverse selection* pemilik perusahaan tidak dapat mengawasi manajer sehingga ia memiliki *incentive to shirk* yang akan membuka kesempatan kepada manajer untuk melakukan eskalasi pada keputusan investasi yang merugikan atau terindikasi gagal.

Theory agency juga dijelaskan pada hasil temuan dari beberapa peneliti di atas. Hasil temuan (Ningsih 2020) dan (D. P. Sari & Rahman 2022) yang menghubungkan *adverse selection* dengan teori tersebut mengatakan bahwa manajer sebagai agen yang memiliki informasi investasi lebih dari pemilik perusahaan (prinsipal) akan melakukan eskalasi komitmen karena manajer memiliki tujuan yang berbeda dari prinsipal. Kondisi ini dapat menciptakan *agency conflict* karena tujuan manajer sebagai agen telah berbeda dengan tujuan prinsipal yang seharusnya menjadi tanggung jawab manajemen. Temuan penelitian ini juga dapat menjelaskan bahwa ketika prinsipal dan agen memiliki informasi investasi yang asimetris, maka terjadi kemungkinan manajer tidak melakukan eskalasi komitmen.

Melalui penelitian yang dilakukan oleh (Rachmawati & Budianto 2022) yang melakukan penelitian tentang *adverse selection* terhadap eskalasi komitmen yang di masa pandemi *covid-19* menemukan bahwa pandemi telah membuat informasi investasi asimetris sehingga pada masa pandemi tersebut tidak dapat meningkatkan tendensi manajemen dalam melakukan eskalasi pada keputusan yang merugikan pemilik perusahaan. Terdapat kesamaan temuan dengan (Prihatini 2021) yang mengatakan bahwa informasi yang asimetris dapat menurunkan tendensi manajemen dalam melakukan eskalasi komitmen. Pada kondisi dimana informasi investasi dapat diakses oleh pemilik perusahaan, maka tindakan manajer dapat diawasi sehingga manajer tidak dapat melakukan eskalasi komitmen atau melanjutkan keputusan investasi yang telah terindikasi gagal atau merugikan pemilik perusahaan.

Akhirnya dapat dikatakan bahwa manajer yang berada pada kondisi *adverse selection* dapat meningkatkan kecenderungan manajer melakukan eskalasi komitmen pada proyek investasi yang telah terindikasi merugikan atau gagal. Melalui literatur ini dapat dikatakan bahwa hal ini terjadi karena manajemen sebagai agen memiliki tujuan yang berbeda dari pemilik perusahaan atau prinsipal, sehingga dapat menciptakan *agency conflict*. Dalam kata lain, ketika manajer lebih menguasai informasi investasi tetapi ketika ia tetap

memperjuangkan tujuan prinsipal, maka eskalasi pada keputusan investasi yang merugikan tidak dapat terjadi.

Kondisi *Negative Framing* dan Eskalasi Komitmen

Negative Framing merupakan salah satu kondisi yang dapat memengaruhi perilaku seseorang yang dapat mengarah pada keputusan yang bias dalam investasi. Berdasarkan pada hasil penelitian (D. P. Sari & Rahman 2022), (Rachmawati & Budianto 2022) dan (Fehrenbacher et al. 2018) memberikan penjelasan sesuai dengan temuannya bahwa ketika manajer investasi diberikan asumsi dengan cara *frame* yang negatif (*negative frame*), akan meningkatkan kecenderungan eskalasi komitmen pada investasi yang telah merugi. Dalam kondisi ini, manajer akan meneruskan investasi tersebut karena memiliki harapan bahwa kerugian yang telah terjadi dapat dipulihkan dengan pendapatan di masa mendatang. (Sari Puspita & Dwita 2024) dan (Vera & Dwita 2020) pun mengatakan bahwa manajer investasi cenderung menjadi *risk seeker* ketika informasi tentang investasi dibingkai secara negatif sehingga manajer investasi lebih memiliki tendensi eskalasi pada investasi yang telah merugi atau terindikasi memberikan dampak kerugian pada perusahaan.

Manajer investasi yang dibingkai secara negatif (*negative framing*) memiliki kecenderungan melakukan eskalasi komitmen dibandingkan dengan manajer yang dibingkai secara positif atau *positive framing*. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Prihatini 2021), (D. P. Sari & Rahman 2022), (Rachmawati & Budianto 2022), (Fehrenbacher et al. 2018), (Sari Puspita & Dwita 2024) dan (Vera & Dwita 2020) mengungkapkan juga bahwa situasi ini berhubungan dengan teori prospek. Dalam eskalasi komitmen pada keputusan investasi, teori ini mengatakan bahwa ketika informasi dibingkai secara negatif pada manajer investasi, maka manajer akan cenderung mengambil risiko yang lebih tinggi dalam konsisten untuk berinvestasi pada keputusan yang telah terindikasi rugi atau gagal. Sedangkan ketika informasi dibingkai secara positif, manajer cenderung menghindari risiko, sehingga dapat meminimalkan niat manajer dalam melanjutkan proyek investasi yang memberikan dampak negatif atau kerugian kepada perusahaan.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa manajer akan melakukan eskalasi komitmen pada keputusan investasi yang terindikasi merugikan ketika informasi yang diperoleh manajer dibingkai secara negatif oleh pemberi informasi. Eskalasi komitmen ini dilakukan karena manajer mengambil risiko yang lebih tinggi dengan harapan bahwa melanjutkan proyek investasi akan menghasilkan keuntungan yang dapat menutupi kerugian yang telah terjadi saat ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada *literature review* yang telah dilakukan melalui 15 jurnal dengan rentang waktu 2014 – 2024 tentang eskalasi komitmen pada keputusan investasi, dapat disimpulkan bahwa kondisi *adverse selection* dan *negative framing* dapat berdampak pada perilaku manajer dalam pengambilan keputusan. Manajer yang memiliki informasi investasi yang tidak diketahui oleh prinsipal atau pemilik perusahaan yang disebut sebagai kondisi *adverse selection* cenderung membuat manajer melakukan eskalasi pada keputusan investasi yang terindikasi berdampak negatif pada keuntungan pemilik ketika manajemen hanya memikirkan tujuannya sendiri. Selain itu, *negative framing* pun dapat meningkatkan eskalasi komitmen manajer pada keputusan investasi karena manajer menjadi *risk seeker* untuk melanjutkan investasi yang terindikasi rugi atau gagal dengan harapan bahwa keuntungan masa depan akan memulihkan kerugian saat ini.

Dengan adanya hasil penelitian ini, implikasi yang diharapkan adalah bagi pengambil keputusan investasi lebih berhati-hati dalam memahami kondisi yang dihadapi agar keputusan tersebut tidak merugikan di masa yang mendatang. Hal ini karena dalam menentukan investasi harus dilakukan secara rasional. Selain untuk para investor atau

manajer, informasi ini juga dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari karena setiap hari akan ada keputusan yang perlu diambil untuk tujuan tertentu.

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menambah literatur yang lebih banyak lagi mengenai topik penelitian ini mengingat keterbatasan dari jumlah literatur yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, masih terdapat faktor atau kondisi lain, selain yang dipilih dalam studi ini yang menyebabkan eskalasi komitmen, sehingga peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik ini dapat menambahkan faktor penyebab lain yang dapat menjelaskan dan memperkaya hasil temuan dari topik eskalasi komitmen.

DAFTAR REFERENSI

- Arimawan, M. S. (2014). *PENGARUH NEGATIVE FRAMING DAN ADVERSE SELECTION TERHADAP ESKALASI KOMITMEN*. III(1), 1–13.
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126.
<https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>
- Azizah, F. N., & Taman, A. (2022). THE EFFECT OF NEGATIVE FRAMING , MONITORING CONTROL , AND OVERCONFIDENCE ON ESCALATION OF COMMITMENT Abstract : The Effect Of Negative Framing , Monitoring Control , And Overconfidence Decision-making in the company An example of the escalation of commitm. *Jurnal Profita:Kajian Ilmu Akuntansi*, 10(4).
- Bazerman, M. H., & Moore Don A. (2009). Judgement in Decision Making. In *Judgement in Managerial Decision Making*.
- Fehrenbacher, D., Roetzel, P. G., & Pedell, B. (2018). The influence of culture and framing on investment decision-making: The case of Vietnam and Germany. *Cross Cultural & Strategic Management*, 25(4), 763–780. <https://doi.org/10.1108/CCSM-10-2017-0139>
- Hayati Nasution, S. Z., & Suryawati, R. F. (2019). Pengaruh Adverse Selection Dan Negative Framing Terhadap Eskalasi Komitmen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi (JMO)*, 10(3), 197–206.
<https://doi.org/10.29244/jmo.v10i3.30153>
- Hayati Nasution, S. Z., & Suryawati, R. F. (2020). Pengaruh Adverse Selection Dan Negative Framing Terhadap Eskalasi Komitmen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 10(3), 197–206.
<https://doi.org/10.29244/jmo.v10i3.30153>
- Insani Anas Stasya, D., & Khirdani Nury, E. (2023). PENGARUH FRAMING EFFECT DAN ADVERSE SELECTION DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI EKSPERIMENTAL). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan.*, 09, 241–256.
- Kahneman, D., & Tversky, A. (2019). Choices, values, and frames. *Choices, Values, and Frames*, 1–16. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511803475.002>
- Lako, A. (2018). *Escalation Commitment Dalam Pengambilan Keputusan Investasi*. December.
- Maria, E., & Halim, A. (2021). E-Government dan Korupsi: Studi di Pemerintah Daerah, Indonesia Dari Perspektif Teori Keagenan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 5(1), 40–58. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4789>
- Ningsih, S. (2020). Pengaruh Monitoring Control dan Kondisi Adverse Selection Terhadap Eskalasi Komitmen Pengambilan Keputusan Investasi. *GEMA EKONOMI (Jurnal Fakultas Ekonomi)*, 9(2), 194–203.
<https://journal.unigres.ac.id/index.php/GemaEkonomi/article/view/1341>
- Novita, E. (2022). Pengaruh Financial Stability dan External Pressure Terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(4), 251–256.
<https://doi.org/10.55587/jla.v2i4.82>

- Pratiwi, A., Darmawati, & Amaliyah, R. (2020). el Barka: Journal of Islamic Economic and Business. *Jouranl of Islamic Economic and BUiness*, 3(2), 257–281.
- Prihatini, D. (2021). Pengaruh Adverse Selection, Negative Framing dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Eskalasi Komitmen (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak). *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 10(1), 19. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v10i1.46713>
- Rachmawati, D., & Budianto, P. F. (2022). The Determinants of Commitment Escalation (Experimental Study: Covid-19 Pandemic as A Contextual). *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 13–22. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.12.1.13-22>
- Sari, A. P., & Kusuma, G. W. (2017). Pengaruh Adverse Selection dan Negative Framing pada Kecenderungan Eskalasi Komitmen. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 12(1). <https://doi.org/10.24843/jiab.2017.v12.i01.p01>
- Sari, D. P., & Rahman, A. (2022). Negative effects of framing and adverse selection on the commitment escalation in investment decision making. *Enrichment: Journal of ...*, 12(5). <https://www.enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/804%0Ahttps://www.enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/download/804/669>
- Sari Puspita, U., & Dwita, S. (2024). Pengaruh Negative Framing dan Monitoring Control terhadap Eskalasi Komitmen dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 6(2), 801–816.
- Sari, R., & Dewanti, P. W. (2019). The Effect of Negative Framing and Risk Preference in The Adverse Selection Condition Toward Escalation of Commitment. *Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia (KPAI)*, 8(4), 1–13.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Vera, N. P., & Dwita, S. (2020). *The Effect of Attribution Bias and Framing Negative on Commitment Escalation in Investment Decisions*. 152, 56–65. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201126.008>
- Wahyudin, A., & Utami, H. W. (2023). Jurnal ekonomi manajemen dan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 1(1), 31–40.
- Wong, K. F. E., Yik, M., & Kwong, J. Y. Y. (2006). Understanding the emotional aspects of escalation of commitment: The role of negative affect. *Journal of Applied Psychology*, 91(2), 282–297. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.91.2.282>
- Yani, F., Rodiah, S., & Azmi, Z. (2019). PENGARUH ADVERSE SELECTION DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP KECENDERUNGAN ESKALASI KOMITMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 1–15.
- Yusra, M., & Atika, S. (2017). PENGARUH NEGATIVE FRAMING DAN ADVERSE SELECTION TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN ESKALASI KOMITMEN: (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Malikussaleh). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 91–98. <https://doi.org/10.29103/jak.v5i2.1816>